

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Peneliti melakukan riset ini dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh dari karakteristik perusahaan yang diwakili oleh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan serta kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan sektor transportasi dan logistik untuk tahun penelitian dari 2018 sampai dengan 2021. Melihat dari hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda serta adanya bantuan dari STATA Versi 17 untuk pengolahan datanya, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut sesuai dengan pembahasan pada bagian sebelumnya, yakni

1. Hasil untuk variabel likuiditas dilihat dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) yang telah dirumuskan ditolak karena tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.
2. Hasil untuk variabel *leverage* dilihat dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_2$ ) yang telah dirumuskan ditolak karena tingkat *leverage* yang diukur menggunakan *debt to total asset ratio* tidak dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.
3. Hasil untuk variabel profitabilitas dilihat dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_3$ ) yang telah dirumuskan ditolak karena tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* tidak dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.
4. Hasil untuk variabel ukuran perusahaan jika dilihat dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H<sub>4</sub>) yang telah dirumuskan ditolak karena ukuran perusahaan diketahui tidak dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.

5. Hasil untuk variabel umur perusahaan dilihat dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H<sub>5</sub>) yang telah dirumuskan ditolak karena tingkat umur perusahaan yang diukur menggunakan selisih dari tahun penelitian dengan tahun berdiri perusahaan tidak dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.
6. Hasil untuk variabel kualitas auditor dilihat dari pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H<sub>6</sub>) yang telah dirumuskan ditolak karena kualitas auditor yang diukur menggunakan spesialisasi industri KAP tidak dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Merujuk pada hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yakni sebagai berikut :

### 1. Saran Praktis

Disarankan kepada calon investor untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai data tambahan untuk mengambil keputusan bagi calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tertentu yang dilihat dari sisi kualitas laporan keuangan perusahaan.

### 2. Saran Teoritis

Saran teoritis yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini yakni :

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan sektor lain seperti sektor pertambangan, BUMN, maupun gabungan dari beberapa sektor.
- b. Menambah variabel lain atau menggunakan proksi pengukuran yang berbeda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.